

**PENGARUH PERENCANAAN ANGGARAN, PELAKSANAAN ANGGARAN, REGULASI, DAN
KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PENYERAPAN ANGGARAN PADA
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
(D IV) Akuntansi Sektor Publik pada Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Sriwijaya**

Oleh:

NURBAVERISCHA

061940512472

**POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang di takdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”. – Umar Bin Khattab

“ Mungkin kamu tidak seberuntung orang lain, tapi orang lain belum tentu bisa sekuat dirimu”.

Kupersembahkan Kepada :

- ✧ ALLAH SWT dan Nabi Muhammad SAW
- ✧ Orang tua dan Keluargaku Tercinta
- ✧ Dosen dan Staff Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
- ✧ Sahabat-sahabatku seperjuangan
- ✧ Seluruh Teman Seperjuangan Almamater Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
- ✧ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala nikmat, karunia, dan hidayah yang tak henti-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini dengan baik dan tepat waktu sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik. Adapun judul yang penulis ambil dalam Skripsi ini adalah : **Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Regulasi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Palembang**. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan teladan umat manusia hingga akhir zaman, Nabi Muhammad SAW beserta sahabat, keluarga dan seluruh pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa segala usaha yang penulis lakukan selama ini tidak ada artinya tanpa rahmat dan hidayah yang diberikan oleh Allah SWT, oleh karena itu, selain rasa syukur yang mendalam, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ing Ahmad Taqwa, MT. selaku Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
2. Ibu Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
3. Ibu Yuliana Sari, S.E., MBA., Ak., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
4. Ibu Anggeraini Oktarida, S.E., M.Si, Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
5. Selaku Pembimbing I Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, mengoreksi, memotivasi, membantu memberikan masukan, saran dan dukungan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Selaku Pembimbing II Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, mengoreksi, serta membantu memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen dan Staf Jurusan Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kedua Orangtua ku tercinta yang telah memberikan do'a, perhatian, kasih sayang, dukungan moril dan materil serta Adikku kiki dan M.Agung Pratama yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan menemani penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Pondok MI yang telah menemani 8 Semesterku, yang telah melalui banyak suka-duka bersama-sama
10. Teman-teman SMA dan Kelas APC yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis.
11. Pihak-pihak yang namanya tidak dapat di sebutkan satu persatu yang berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan orang-orang tersebut diatas dan juga orang-orang yang mungkin terlewatkan oleh penulis, dengan pahala dan kebaikan yang berlipat ganda. Aamiin.

Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis selanjutnya dan umumnya bagi siapa saja yang membacanya.

Palembang, Juli 2023

Penulis

Nurbaverischa

ABSTRAK

Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Regulasi, dan Komitmen Organisasi terhadap Penyerapan Anggaran Pada OPD Kota Palembang

Nurbaverischa
Politeknik Negeri Sriwijaya
(+65 halaman)
Email: Nurbaverischa153@gmail.com

Penyerapan anggaran adalah sebuah pencapaian dalam merealisasikan anggaran. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, regulasi dan komitmen organisasi terhadap penyerapan anggaran belanja. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 174 responden yang berasal dari 32 OPD Kota Palembang. Metode analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran belanja di OPD Kota Palembang. Sedangkan pelaksanaan anggaran dan regulasi berpengaruh lemah terhadap penyerapan anggaran belanja.

Kata Kunci: Penyerapan Anggaran, Perencanaan Anggaran, Regulasi, Komitmen Organisasi

ABSTRACT

Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Regulasi, dan Komitmen Organisasi terhadap Penyerapan Anggaran Pada OPD Kota Palembang

Nurbaverischa

State Of Polythecnic Negeri Siwijaya

(+65 pages)

Email: Nurbaverischa153@gmail.com

Budget absorption is an achievement in realizing the budget. The goal of this research is to show how budget planning, budget execution, regulation, and organizational commitment affect budget absorption. There were 174 respondents in this study's sample from 32 OPD Palembang Regency. The data analysis method used is Multiple Linear Regression using SPSS version 29. The results showed that budget planning, and organizational commitment had an effect on the level of budget absorption in the OPD Palembang Distrik. Budget execution, and regulation, on the other hand, have low effect on budget absorption.

Kata Kunci: Budget absorption, budget planning, budget execution, regulation, Organizational commitment

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PELAKSANAAN REVISI SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori <i>Stakeholders</i>	10
2.1.2 <i>Goal Setting Theory</i>	11
2.1.3 Teori Anggaran	11
2.1.4 Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.....	12
2.1.5 Penyerapan Anggaran	13
2.1.6 Perencanaan Anggaran.....	14
2.1.7 Pelaksanaan Anggaran	15
2.1.8 Regulasi.....	16
2.1.9 Komitmen Organisasi	16
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pemikiran.....	21
2.4 Hipotesis.....	22
2.4.1 Perencanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran	22
2.4.2 Pelaksanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran	23
2.4.3 Regulasi Terhadap Penyerapan Anggaran	23
2.4.4 Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran	24
2.4.5 Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Regulasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran	24

BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.3 Variabel Penelitian	26
3.3.1 Variabel Independen	26
3.3.2 Variabel Dependen.....	26
3.4 Populasi dan Sampel	27
3.4.1 Populasi.....	27
3.4.2 Sampel.....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5.1 Kuesioner	30
3.5.2 Studi Pustaka.....	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	31
3.6.1 Statistik Deskriptif	31
3.6.2 Uji Validitas	32
3.6.2.1 Hasil Uji Validitas Penyerapan Anggaran ...	32
3.6.2.2 Hasil Uji Validitas Perencanaan Anggaran..	33
3.6.2.3 Hasil Uji Validitas Pelaksanaan Anggaran ..	34
3.6.2.4 Hasil Uji Validitas Regulasi.....	34
3.6.2.5 Hasil Uji Validitas Komitmen Organisasi....	35
3.6.3 Uji Reliabilitas	35
3.6.4 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.6.4.1 Uji Normalitas	36
3.6.4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	37
3.6.4.3 Uji Multikolinearitas	37
3.6.5 Analisis Regresi Linier Berganda	38
3.6.6 Koefisien Determinasi.....	39
3.6.7 Uji Hipotesis.....	39
3.6.7.1 Uji Simultan (Uji f)	39
3.6.7.2 Uji Parsial (Uji t).....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Deskriptif Data Penelitian	41
4.1.2 Karakteristik Responden	42
4.1.3 Statistik Deskriptif	43
4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	45
4.1.4.1 Hasil Uji Normalitas	45
4.1.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
4.1.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
4.1.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	49
4.1.6 Hasil Uji Hipotesis	51
4.1.6.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi	51
4.1.6.2 Hasil Uji Parsial (Uji t)	52
4.1.6.3 Hasil Uji Simultan (Uji f).....	53
4.2 Pembahasan.....	54
4.2.1 Perencanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran	54
4.2.2 Pelaksanaan Anggaran Terhadap Penyerapan	

Anggaran	55
4.2.3 Regulasi Terhadap Penyerapan Anggaran	55
4.2.4 Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran	56
4.2.5 Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Regulasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran	57
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kategori dan Kriteria Nilai Kinerja Anggaran.....	2
Tabel 1.2 Laporan Realisasi Anggaran Kota Palembang.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Daftar OPD Kota Palembang	28
Tabel 3.3 Skor Penilaian Kuesioner.....	31
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Penyerapan Anggaran	32
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Perencanaan Anggaran.....	33
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Pelaksanaan Anggaran	34
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Regulasi.....	34
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Komitmen Organisasi	35
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas	36
Tabel 4.1 Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner.....	41
Tabel 4.2 Karakteristik Responden	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Laporan Realisasi Anggaran Kota Palembang	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	21
Gambar 4.1 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual	46
Gambar 4.2 Scatterplot.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 Surat Kesepakatan Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- 2 Surat Kesepakatan Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- 3 Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- 4 Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- 5 Surat Pengantar Dari Jurusan Akuntansi
- 6 Surat Pengantar Dari Politeknik Negeri Sriwijaya
- 7 Surat Izin Pengambilan Data Kesbangpol
- 8 Surat Izin Pengambilan Data Dari OPD
- 9 Kuesioner
- 10 Hasil Output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan nasional bangsa dan negara Indonesia yang terdapat pada pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 alinea ke empat salah satunya adalah memajukan kesejahteraan umum. Sebagai langkah awal untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan bagi rakyat, diperlukan adanya kerjasama antara semua pihak baik Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan dapat dilihat dari penyediaan pelayanan sektor publik, penyediaan sarana dan prasarana dalam mengembangkan perekonomian dan iklim investasi. Agar kegiatan transaksi berjalan lancar, maka negara harus memiliki sumber keuangan negara yang kuat.

Setelah dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, maka sejak itu Pemerintahan yang semula sentralisasi menjadi desentralisasi yaitu Pemerintah Pusat memberikan wewenang kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengelola keuangannya sendiri. Proses desentralisasi termasuk dalam bidang fiskal, sehingga implikasi desentralisasi fiskal adalah daerah menyelenggarakan pemerintahan, pelayanan, dan pengelolaan keuangan berdasarkan adanya prinsip transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas. Urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat didanai dari APBN, sedangkan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah didanai dari APBD agar anggaran menjadi efektif, efisien, dan tidak tumpang tindih. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi rakyat melalui otoritas pemerintah di bidang keuangan negara.

APBD digunakan sebagai alat untuk menentukan besarnya pendapatan dan pengeluaran, membantu pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan, otorisasi pengeluaran di masa yang akan datang, sumber pengembangan ukuran-ukuran, standar untuk evaluasi kinerja, alat untuk memotivasi para pegawai dan alat koordinasi bagi semua aktivitas dari berbagai unit kerja (Ishak, 2005). Kunci

utama pembangunan daerah terletak pada penekanan terhadap kebijakan pembangunan berdasarkan pada kekhasan daerah (*endogenous development*) dengan menggunakan potensi sumber daya manusia, sumber daya alam serta sumber daya buatan yang dimiliki oleh daerah yang bersangkutan. Sebagai kunci dari kebijakan tersebut adalah bagaimana Pemerintah Daerah melakukan kebijakan anggarannya. Proses penyusunan dan pelaksanaan anggaran hendaknya ditujukan pada upaya untuk mendukung pelaksanaan aktivitas atau program yang menjadi prioritas dan preferensi daerah yang bersangkutan.

Dalam era otonomi hingga saat ini, terdapat suatu fenomena yang menarik yaitu rendahnya realisasi penyerapan APBD di sebagian wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. World Bank, 2015 menyebutkan bahwa Negara-negara berkembang seperti Indonesia memiliki permasalahan yang serupa dalam penyerapan anggaran yang disebut “*Slow back-loaded*”, yang artinya penyerapan rendah pada awal sampai tengah tahun anggaran, namun melonjak memasuki akhir tahun anggaran. Penyerapan anggaran yang cenderung rendah di awal tahun dan menumpuk di akhir tahun menyebabkan anggaran yang direalisasikan tidak tepat sasaran dan berkurangnya kualitas kinerja pemerintah. Keterlambatan dalam penyerapan anggaran belanja ini juga dipengaruhi oleh aspek internal dan eksternal, salah satunya meliputi kesiapsiagaan satuan kerja dalam menjalankan program dan kegiatan. Karena jika perencanaan anggaran lemah dapat mencerminkan pelaksanaan program yang kurang optimal. Penyerapan anggaran yang gagal mencapai target mengakibatkan hilangnya manfaat belanja karena dana yang dialokasikan ternyata tidak semuanya dapat dimanfaatkan, yang artinya terjadi *idle money* (BPKP, 2011). Kategori penilaian kinerja tertera dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 258/PMK.02/2021 yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1 Kategori dan Kriteria Nilai Kinerja Anggaran

Persentase Kinerja Penyerapan Anggaran	Kategori Kinerja Anggaran
Lebih dari 90%	Sangat baik
80% - 90%	Baik
60% - 80%	Cukup

50% - 60%	Kurang
50% - 0%	Sangat Kurang

Sumber : Permenkeu Nomor 258/PMK02/Tahun 2021

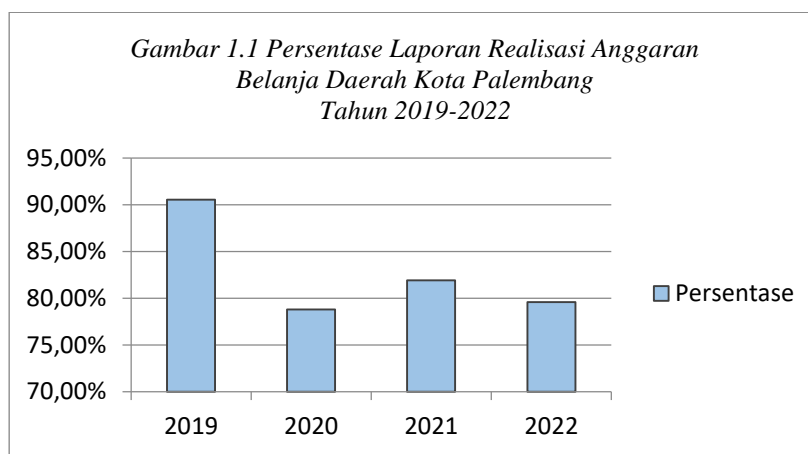
Menurut Permenkeu Nomor 258/PMK02/Tahun 2021 menyatakan bahwa kinerja anggaran dapat dikategorikan baik apabila mencapai nilai paling sedikit 90%. Nilai kinerja penyerapan anggaran dapat dilihat dari laporan realisasi anggaran pada setiap daerah yang menjabarkan nilai pagu anggaran, realisasi anggaran serta persentase kinerja anggaran yang telah di realisasikan.

Tabel 1.2 Laporan Realisasi Anggaran Belanja Daerah Kota Palembang Tahun 2019-2022

	Tahun	Anggaran/Pagu	Realisasi	%
Kota Palembang	2019	4.382,55 M	3.968,21 M	90,55%
	2020	4.679,52 M	3.688,14 M	78,81%
	2021	4.329,49 M	3.547,20 M	81,93%
	2022	3.817,56 M	3.038,72 M	79,60%

Sumber : Djpk.kemenkeu.go.id (Data diolah 2023).

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, Fenomena rendahnya realisasi penyerapan anggaran belanja ini juga terjadi di Kota Palembang dimana persentase realisasi anggaran belanja untuk Kota Palembang tahun 2019 hingga tahun 2022 masih tergolong rendah atau belum maksimal dibandingkan dengan kabupaten atau kota lain yang berada di Provinsi Sumatera Selatan yang masih cenderung stabil.



Dapat dilihat pada gambar diatas bahwa dalam kurun waktu 4 tahun terakhir menunjukkan bahwa persentase penyerapan anggaran naik turun, hanya 2019

persentase penyerapan dapat dikatakan optimal. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Lydia Kurnia Christyana mengatakan masing-masing Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) diharapkan dapat melaksanakan pedoman pelaksanaan akhir tahun anggaran dengan baik agar tidak terjadi penumpukan Surat Perintah Membayar (SPM) di akhir tahun (rri.co.id/palembang). Sekretaris Kota Palembang, Ratu Dewa mengatakan bahwasanya kendala yang dialami terkait penyerapan anggaran di Kota Palembang ini salah satunya adalah penginputan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) ke Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Palembang yang masih lambat. Menurut Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru, lambatnya serapan anggaran di beberapa wilayah terjadi karena lambatnya proses tender. Sehingga, persentase serapan masih belum maksimal (Mediaindonesia.com) 26 november 2021). Meskipun dana tersebut dapat dimanfaatkan kembali pada tahun anggaran berikutnya, terdapat dampak yang ditimbulkan antara lain adanya potensi berkurangnya dana anggaran pada tahun berjalan, atau bahkan hilangnya manfaat belanja yang seharusnya dapat diberikan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap penyerapan anggaran seperti Perencanaan anggaran, dimana perencanaan anggaran ini dapat diartikan sebagai suatu rancangan awal dengan tujuan pengendalian dan penentuan arah yang akan ditempuh oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Wakil Walikota Palembang, Fitrianti Agustinda mengatakan untuk mewujudkan program prioritas pembangunan tahun 2024-2026, Pemerintah Kota Palembang melalui OPD memerlukan sinergitas baik dengan pemerintah provinsi maupun pemerintah pusat mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan karena dibutuhkan perencanaan yang baik dan tepat (27 April 2023, sumsel.antaranews.com). Dalam penelitian (Iqbal, 2018) juga menyebutkan faktor yang berpengaruh besar terhadap penyerapan anggaran adalah faktor perencanaan, karena semakin matang aparatur pemerintah sebagai pengelola anggaran dalam merencanakan maka kegiatan atau program yang ditargetkan akan berjalan dengan baik pula. Perencanaan dalam APBD sangat penting karena dengan perencanaan

yang baik, kesalahan, pemborosan, dan penyelewengan yang merugikan dapat dihindari.

Perencanaan anggaran yang telah dilaksanakan dengan baik belum tentu menjadi standar bahwa pelaksanaan anggaran akan berjalan dengan baik pula. Pelaksanaan anggaran merupakan tahap dimana sumber daya digunakan untuk melaksanakan kebijakan anggaran yang telah dibuat. Dari Hasil pemeriksaan BPK yang terdapat pada media web sumsel.bpk.go.id (Januari 2022), terjadi keterlambatan penyelesaian pekerjaan pada beberapa OPD serta terdapat kelemahan dalam pengawasan pelaksanaan pekerjaan. Hal ini menyatakan bahwa OPD harus mempercepat pelaksanaan anggaran agar realisasi anggaran yang optimal.

Selain perencanaan dan pelaksanaan, faktor yang berpengaruh terhadap penyerapan anggaran adalah regulasi, dimana regulasi mengandung arti aturan yang dibuat untuk mengatur petunjuk yang dipakai untuk menata sesuatu dan ketentuan yang harus dijalankan serta dipatuhi (Bastian,2010;33). Regulasi digunakan untuk mewujudkan kebijakan organisasi dalam menghadapi permasalahan yang ada. Namun dikarenakan banyaknya aturan yang berubah secara cepat sementara waktu yang tersedia tidak terlalu banyak, menyebabkan pelaksanaan anggaran mengalami kendala dalam penerapannya dari suatu kegiatan yang menyebabkan lambatnya penyerapan anggaran di instansi pemerintah. Penyebab kurangnya penyerapan anggaran berkaitan dengan regulasi karena regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah pusat justru membuat penyerapan APBD di pemerintahan daerah tidak merata.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi penyerapan anggaran yaitu komitmen organisasi, komitmen organisasi merupakan suatu tingkat kepatuhan atau keyakinan dari sejauh mana seorang pegawai memihak dan terlibat dalam suatu organisasi tertentu yang mempunyai tujuan untuk memelihara keanggotaan dalam organisasinya itu. “Pemerintah Kota dan OPD harus bekerja bersama-sama untuk mencapai optimalisasi, sehingga program betul-betul dapat dirasakan” Ujar Wakil Walikota Palembang Fitrianti Agustinda. Menurut Putri et al. (2017) komitmen suatu organisasi akan membawa pengaruh yang positif bagi serapan anggaran. Pengawasan yang rendah oleh ketua OPD untuk tata laksana aktivitas serta

anggaran, dan tata laksana aktivitas yang kurang sesuai dalam rencana merupakan gambaran rendahnya komitmen organisasi yang nantinya membawa pengaruh bagi serapan anggaran.

Beberapa peneliti tertarik melakukan penelitian yang membahas tentang penyerapan anggaran diantaranya menurut (Nursela et al., 2022) menyatakan bahwa hasil penelitian perencanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia, pelaksanaan anggaran dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran. Menurut (Ramdhani & Anisa, 2017) mengungkapkan bahwa perencanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia dan pelaksanaan anggaran berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran. Menurut Lestari, *dkk* (2022) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia dan pengadaan barang/jasa berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran belanja, sedangkan perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran belanja. Menurut (Anggaran et al., 2020) menyatakan bahwa perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap penyerapan anggaran, sedangkan pencatatan administrasi tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran. Menurut (Sanjaya, 2018), menyatakan bahwa regulasi keuangan dan pengadaan barang/jasa tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran, sedangkan politik anggaran berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran.

Pembahasan fenomena yang telah dijabarkan diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu untuk pemilihan tempat penelitian dan pengambilan data akan dilaksanakan di Organisasi Perangkat Daerah Kota Palembang. Peneliti juga melihat perkembangan dari tahun 2019 sampai tahun 2022 tingkat penyerapan anggaran di kota Palembang menurun dari 81,93% menjadi 79,60%. Hal itu membuat peneliti ingin mengetahui penyebab dari menurunnya optimalisasi penyerapan anggaran di kota Palembang. Selain itu untuk mengembangkan penelitian, peneliti menambahkan variabel perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, regulasi, dan komitmen organisasi. Variabel

yang digunakan sesuai dengan fenomena yang terjadi saat ini dengan berlandaskan teori dari peneliti terdahulu.

Dari hasil penjelasan tersebut, maka peneliti mengangkat judul **“PENGARUH PERENCANAAN ANGGARAN, PELAKSANAAN ANGGARAN, REGULASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PENYERAPAN ANGGARAN PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KOTA PALEMBANG”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah di Kota Palembang?
2. Apakah pelaksanaan anggaran berpengaruh penyerapan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah di Kota Palembang?
3. Apakah Regulasi berpengaruh terhadap penyerapan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah di Kota Palembang?
4. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap penyerapan anggaran Organisasi Perangkat Daerah di Kota Palembang?
5. Apakah Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Regulasi dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap penyerapan anggaran Organisasi Perangkat Daerah di Kota Palembang?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dibahas dengan tuntas, maka diperlukan batasan masalah. Penelitian ini hanya menitikberatkan pada perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, regulasi dan komitmen organisasi sebagai faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran yang dilakukan di lingkup Organisasi Perangkat Daerah Kota Palembang .

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh perencanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Palembang
2. Mengetahui pengaruh pelaksanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Palembang
3. Mengetahui pengaruh regulasi terhadap penyerapan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Palembang
4. Mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap penyerapan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Palembang
5. Mengetahui pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Regulasi dan Komitmen Organisasi terhadap penyerapan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Palembang

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, manfaat yang dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan penulis dalam bidang akuntansi serta pengaplikasiannya, khususnya yang berkaitan dengan perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, regulasi, dan komitmen organisasi terhadap penyerapan anggaran.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini berguna sebagai bahan informasi serta masukan dalam pengelolaan anggaran pemerintah daerah mengenai perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, regulasi, serta komitmen organisasi dan dapat menjadi tambahan referensi memperbaiki kinerja keuangan dimasa yang akan mendatang

c. Bagi Akademis

Bermanfaat sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian lebih lanjut dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya

berkonsentrasi pada ilmu akuntansi dan yang berminat dengan pembahasan mengenai perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, regulasi, serta komitmen organisasi dalam penyerapan anggaran.